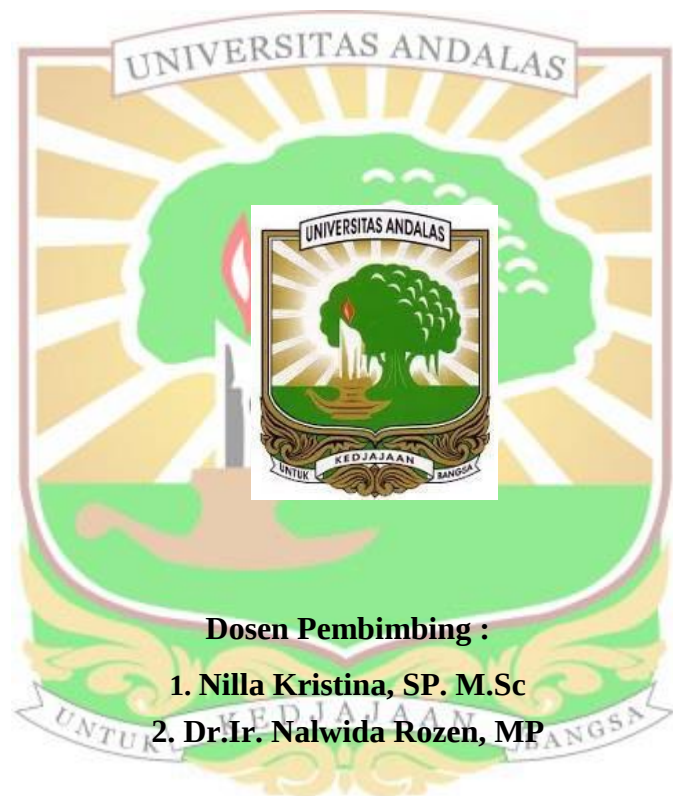


**PENGARUH KONSENTRASI PUPUK HAYATI FLORAONE® DAN
DOSIS P₂O₅ TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG
MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS PEKING PADA ULTISOL**

Oleh

DAFFA FADILLAH

1810212012



Dosen Pembimbing :

- 1. Nilla Kristina, SP. M.Sc**
- 2. Dr.Ir. Nalwida Rozen, MP**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

PENGARUH KONSENTRASI PUPUK HAYATI FLORAONE® DAN DOSIS P₂O₅ TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS PEKING PADA ULTISOL

Daffa Fadillah, Nilla Kristina, Nalwida Rozen

ABSTRAK

Bawang merah merupakan komoditas hortikultura penting yang memiliki nilai ekonomi tinggi di Indonesia. Peningkatan produksi bawang merah secara nasional terus diupayakan melalui peningkatan produktivitas maupun perluasan lahan tanam ke lahan-lahan marginal, salah satunya lahan Ultisol yang memiliki tingkat kesuburan rendah, keasaman tinggi, serta kandungan hara makro yang terbatas. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pemanfaatan pupuk hayati dan pupuk P₂O₅ untuk mendukung proses metabolisme tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan interaksi antara konsentrasi pupuk hayati dan dosis P₂O₅ yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil bawang merah, untuk mendapatkan konsentrasi pupuk hayati yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil bawang merah, dan untuk mendapatkan dosis P₂O₅ yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil bawang merah. Metode penelitian berbentuk percobaan lapangan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dua faktor dengan tiga ulangan. Faktor pertama adalah konsentrasi pemberian pupuk hayati yang terdiri dari empat taraf yaitu 0 ml/L, 5 ml/L, 10 ml/L dan 15 ml/L. Faktor kedua adalah dosis P₂O₅ yang terdiri dari empat taraf yaitu 50 kg/ha P₂O₅, 100 kg/ha P₂O₅, 125 kg/ha P₂O₅ dan 200 kg/ha P₂O₅. Data dianalisis menggunakan uji F apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka diuji lanjut dengan Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf nyata 5 %. Hasil percobaan menunjukkan tidak ada interaksi pemberian pupuk hayati dan P₂O₅ terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah. Perlakuan konsentrasi pupuk hayati 5 ml/l memberikan pertumbuhan dan hasil bawang merah yang terbaik. Pemberian P₂O₅ memberikan pengaruh yang sama terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.

Kata kunci : bawang merah, pertumbuhan tanaman, hasil panen



**THE EFFECT OF FLORAONE® BIOFERTILIZER CONCENTRATION
AND P₂O₅ DOSAGE ON THE GROWTH AND YIELD OF SHALLOT
(*Allium ascalonicum* L.) PEKING VARIETY IN ULTISOL**

Daffa Fadillah, Nilla Kristina, Nalwida Rozen

ABSTRACT

Shallot is an important horticultural commodity with high economic value in Indonesia. National shallot production continues to be improved through both increased productivity and the expansion of cultivation areas into marginal lands, such as Ultisols, which are characterized by low fertility, high acidity, and limited macro-nutrient content. One effort to address these issues is through the application of biofertilizers and P₂O₅ fertilizers to support plant metabolic processes. This study aimed to determine the interaction between biofertilizer concentration and P₂O₅ dosage for optimal growth and yield of shallot, to identify the best biofertilizer concentration, and to find the best P₂O₅ dosage for shallot growth and yield. The research was conducted as a field experiment using a two-factor factorial Completely Randomized Design (CRD) with three replications. The first factor was biofertilizer concentration, consisting of four levels: 0 ml/L, 5 ml/L, 10 ml/L, and 15 ml/L. The second factor was P₂O₅ dosage, consisting of four levels: 50 kg/ha P₂O₅, 100 kg/ha P₂O₅, 125 kg/ha P₂O₅, and 200 kg/ha P₂O₅. The data were analyzed using an F-test; if the calculated F-value exceeded the F-table value, the analysis was followed by Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at the 5% significance level. The results showed no interaction between biofertilizer and P₂O₅ application on shallot growth and yield. The treatment with 5 ml/L biofertilizer concentration produced the best growth and yield. The application of P₂O₅ had a uniform effect on shallot growth and yield.

Keyword : Shallots, plant growth, crop yield





